

Press Release

PEMILIH SEMAKIN INDEPENDEN DAN SIAP MENERIMA HASIL PILKADA 3 Juni 2005

Independensi pemilih dari partai politik dan latar belakang etnis mewarnai perilaku pemilih dalam PILKADA pertama di Indonesia di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Hal ini diperoleh dari hasil Survei Perilaku Pemilih (*Voter Attitude Survey – VAS*) yang dilakukan pada Hari Pilkada oleh Pokja 30 bekerja sama dengan National Democratic Institute for International Affairs (NDI). Kesiapan pendukung kandidat yang kalah untuk menerima bupati terpilih juga merupakan kemajuan positif untuk demokrasi di Indonesia, khususnya Kutai Kartanegara.

Sepertiga responden yang mengatakan bahwa mereka memilih GOLKAR, PKS dan PAN pada Pemilu Legislatif 2004 meninggalkan partai politiknya untuk memilih kandidat yang di calonkan oleh partai lain. Dari GOLKAR hanya 68,81% yang memilih kandidat GOLKAR, Syaukani, dari PKS 64,06% untuk kandidatnya Aji Sofyan Alex demikian juga PAN yang hanya memberi 66,67%.

Perilaku pemilih di PILKADA pertama di Indonesia ini, melanjutkan sebuah pola independensi pemilih yang terjadi pada tiga kali Pemilu Nasional tahun lalu. Walaupun loyalitas partai masih menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan.

Meskipun PDIP dan PKB tidak mendukung kandidat tertentu, pendukung mereka terbagi suaranya dengan pola yang sama dengan hasil proyeksi Quick Count. Misalnya, untuk PDI-P 36,18 % dari pendukungnya memilih Sofyan Alex, sedang 5,28% Tajuddin Noor dan 50% Syaukani. Sama halnya dengan PKB dari pendukungnya 37,93% memilih Sofyan Alex, sedangkan 3,45% Tajuddin Noor dan 55,17% Syaukani.

Menariknya perolehan suara untuk Sofyan Alex mendapat porsi dukungan terbesar dari pendukung Golkar (29,91%) dan PDIP (19,43%). Sedangkan dari partai yang mencalonkan kandidat ini, porsi dukungan PKS 8,95% dan PAN 9,17%. Selain itu Partai Demokrat juga menyumbang 7,42% dari komposisi perolehan suaranya.

Dari pendukung kandidat yang kalah, 87,86% menyatakan dapat mempercayai bupati terpilih dalam PILKADA ini. Sikap ini merupakan kedewasaan demokrasi yang sangat positif.

Juga harus dicatat bahwa perolehan suara 33% untuk Sofyan Alex merupakan sebuah sukses bagi kandidat “penantang” (*challenger*) karena pada pemilu legislatif 2004 di Kabupaten Kutai Kartanegara, PAN hanya dapat 4,89% dan PKS hanya dapat 4,71%.

Dari faktor suku, setiap kandidat dapat dukungan dari berbagai suku dan tidak ada satu suku yang dominan. Misalnya, pendukung Aji Sofyan Alex terdiri dari 26,42% dari Kutai, 2,84% dari Dayak, 17,47% dari Bugis Makassar, 32,53% dari Jawa, 12,45% dari Banjar dan suku-suku yang lain di bawah 2%. Demikian juga pendukung Syaukani terdiri dari 25,49% dari Kutai, 7,41% dari Dayak, 16,01% dari Bugis Makassar, 30,07% dari Jawa, 13,62% dari Banjar dan suku-suku yang lain di bawah 2%.

Sedangkan penyebaran pemilih berdasarkan latar belakang suku, berpola sama dengan hasil proyeksi Quick Count. Misalnya, dari pemilih Kutai 26,13% pilih Sofyan Alex, 4,75% pilih Tajuddin Noor, dan 50,54% pilih Syaukani. Begitu pula pemilih Bugis/Makassar 26,85% pilih Sofyan Alex, 6,71% pilih Tajuddin Noor, 49,33% pilih Syaukani. Dan dari pemilih Jawa 28,54% pilih Sofyan Alex, 4,21% pilih Tajuddin Noor, 52,87% pilih Syaukani. Yang tidak ikut pola ini adalah pemilih dari suku Dayak, yang 14,61% memilih Aji Sofyan Alex, 1,12% memilih Tajuddin Noor dan 76,40% memilih Syaukani.

Jadi suku tidak merupakan faktor utama untuk menentukan pilihan pada kandidat kecuali untuk suku Dayak yang lebih dari $\frac{3}{4}$ memilih Syaukani.

Survei ini diambil dari 1720 responden yang diwawancarai berdasarkan sampel Perhitungan Cepat (Quick Count) dari 191 TPS yang dipilih secara acak menurut metodologi statistik yang sudah diterima secara internasional. Ambang Kesalahan (margin of error) pada Perhitungan Cepat ini adalah $\pm 2\%$, dan tingkat keyakinan sampel adalah 95%.

Pokja 30 (Forum Himpunan Kelompok Kerja 30) adalah organisasi non-pemerintah, nirlaba dan independen yang didirikan pada tahun 1999, bergerak pada sektor kebijakan publik. Sejak berdirinya Pokja 30 telah melakukan berbagai aktivitas terkait kebijakan publik diantaranya melakukan penelitian tentang kualitas pelayanan PDAM di Samarinda dan Tenggarong. Selain itu, Pokja 30 pernah melakukan analisis anggaran daerah Kota Samarinda dan anggaran daerah propinsi Kaltim. Pokja 30 juga telah melakukan survey perilaku pemilih pada pemilu legislatif 2004 dengan metode Exit Poll, survei persepsi dan preferensi pemilih terhadap program dan platform pada pemilu presiden dan wakil presiden pada putaran ke-2 di Kota Samarinda.



National Democratic Institute for International Affairs (NDI) adalah lembaga non-partisan, nirlaba, dan non-pemerintah yang berkantor pusat di Washington, DC yang telah bekerja selama lebih dari dua puluh tahun untuk memajukan demokrasi di dunia. Bekerjasama dengan lembaga setempat, NDI telah melakukan Quick Count di lebih 25 negara termasuk di Indonesia pada Pemilu Nasional 2004.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

Kahar Al Bahri (POKJA 30) 08164573618, 0541 741052

www.jurdil.org

Tabel 1: Pasangan Calon Bupati berdasarkan Pilihan Partai 2004

Partai April 2004	Sofyan Alex – HM Irkham	Tajuddin Noor –A. Djabar	Syaukani - Syamsuri	Golput	Tidak menjawab	Total
<i>Golkar</i>	16.00%	2.45%	68.81%	0.47%	12.27%	100.00%
<i>PDIP</i>	36.18%	5.28%	50.00%	0.00%	8.54%	100.00%
<i>PKB</i>	37.93%	3.45%	55.17%	0.00%	3.45%	100.00%
<i>PPP</i>	35.19%	14.81%	27.78%	0.00%	22.22%	100.00%
<i>Partai Demokrat</i>	35.05%	4.12%	39.18%	1.03%	20.62%	100.00%
<i>PKS</i>	64.06%	3.13%	26.56%	0.00%	6.25%	100.00%
<i>PAN</i>	66.67%	3.17%	12.70%	0.00%	17.46%	100.00%
<i>PBB</i>	9.09%	9.09%	45.45%	0.00%	36.36%	100.00%
<i>PDS</i>	71.43%	14.29%	14.29%	0.00%	0.00%	100.00%
<i>PBR</i>	33.33%	0.00%	33.33%	0.00%	33.33%	100.00%
<i>Lainnya</i>	46.15%	10.77%	33.85%	0.00%	9.23%	100.00%
<i>Belum memilih Golput</i>	27.27%	6.82%	52.27%	0.00%	13.64%	100.00%
<i>Tidak menjawab</i>	10.75%	6.45%	24.73%	0.00%	58.06%	100.00%

Tabel 2: Pasangan Calon Bupati berdasarkan Pertimbangan Pemilihnya

Pertimbangan Memilih Pasangan	Sofyan Alex – HM Irkham	Tajuddin Noor –A. Djabar	Syaukani - Syamsuri	Golput	Tidak menjawab	Total
Membaca/ mengetahui program- programnya	29.30%	2.55%	55.73%	0.00%	12.42%	100%
Kejujuran	38.66%	7.56%	37.82%	0.00%	15.97%	100%
Kemampuan	17.34%	4.43%	59.78%	0.00%	18.45%	100%
Karisma	17.39%	3.48%	62.61%	0.00%	16.52%	100%
Pragmatisme	33.33%	16.67%	50.00%	0.00%	0.00%	100%
Keimanan	60.00%	0.00%	30.00%	0.00%	10.00%	100%
Kemampuan berbicara di depan publik	58.33%	4.17%	37.50%	0.00%	0.00%	100%
Afiliasi dengan salah satu partai	22.22%	16.67%	50.00%	0.00%	11.11%	100%
Pengalaman	7.00%	1.56%	80.93%	0.00%	10.51%	100%
Pilihan keluarga	29.41%	3.92%	58.82%	0.00%	7.84%	100%
Tidak menyukai pasangan lainnya	48.28%	3.45%	24.14%	0.00%	24.14%	100%
Money politics	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	100%
Lainnya	41.61%	6.99%	40.56%	0.35%	10.49%	100%
Tidak menjawab	15.66%	7.23%	28.92%	1.20%	46.99%	100%

Tabel 3 : Pendukung Pasangan Calon Bupati berdasarkan Suku

<i>Suku</i>	<i>Sofyan Alex – HM Irkham</i>	<i>Tajuddin Noor –A. Djabar</i>	<i>Syaukani - Syamsuri</i>	<i>Golput</i>	<i>Tidak menjawab</i>
Kutai	26.42%	27.16%	25.49%	20.00%	33.07%
Dayak	2.84%	1.23%	7.41%	0.00%	2.72%
Bugis/ Makassar	17.47%	24.69%	16.01%	40.00%	19.07%
Manado	0.44%	0.00%	0.33%	0.00%	0.39%
Aceh	0.44%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Batak	0.22%	1.23%	0.33%	0.00%	0.39%
Minang	0.22%	0.00%	0.22%	0.00%	0.00%
Melayu	0.22%	2.47%	0.33%	0.00%	0.39%
Madura	0.44%	1.23%	1.09%	0.00%	1.17%
Bali	0.00%	0.00%	0.33%	0.00%	0.39%
Jawa	32.53%	27.16%	30.07%	0.00%	29.18%
Sasak	0.66%	0.00%	0.33%	0.00%	1.17%
Timor	0.66%	1.23%	0.65%	0.00%	0.39%
Ambon	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.39%
Papua	0.00%	0.00%	0.11%	0.00%	0.00%
Toraja	0.66%	2.47%	1.53%	0.00%	1.17%
Banjar	12.45%	8.64%	13.62%	40.00%	8.56%
Tionghoa	0.00%	1.23%	0.00%	0.00%	0.00%
Lainnya	4.37%	1.23%	2.18%	0.00%	1.56%
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 4 : Pilihan pasangan calon bupati dari setiap suku

<i>Suku</i>	<i>Sofyan Alex – HM Irkham</i>	<i>Tajuddin Noor –A. Djabar</i>	<i>Syaukani - Syamsuri</i>	<i>Golput</i>	<i>Tidak menjawab</i>	<i>Total</i>
Kutai	26.13%	4.75%	50.54%	0.22%	18.36%	100%
Dayak	14.61%	1.12%	76.4%	0%	7.87%	100%
Bugis/ Makassar	26.85%	6.71%	49.33%	0.67%	16.44%	100%
Manado	33.33%	0%	50%	0%	16.67%	100%
Aceh	100%	0%	0%	0%	0%	100%
Batak	16.67%	16.67%	50%	0%	16.67%	100%
Minang	33.33%	0%	66.67%	0%	0%	100%
Melayu	14.29%	28.57%	42.86%	0%	14.29%	100%
Madura	12.50%	6.25%	62.5%	0%	18.75%	100%
Bali	0%	0%	75%	0%	25%	100%
Jawa	28.54%	4.21%	52.87%	0%	14.37%	100%
Sasak	33.33%	0%	33.33%	0%	33.33%	100%
Timor	27.27%	9.09%	54.55%	0%	9.09%	100%
Ambon	0%	0%	0%	0%	100%	100%
Papua	0%	0%	100%	0%	0%	100%
Toraja	13.64%	9.09%	63.64%	0%	13.64%	100%
Banjar	26.76%	3.29%	58.69%	0.94%	10.33%	100%
Tionghoa	0%	100%	0%	0%	0%	100%
Lainnya	44.44%	2.22%	44.44%	0%	8.89%	100%